

**PERANAN INSTRUMEN GESEK
DALAM PERKEMBANGAN INDUSTRI
MUSIK POPULER
di
INDONESIA**



Oleh :

Ratih Kusuma Tanjung
011 0756 013

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1
dalam minat utama Musik Pendidikan**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	
KLAS	
TERIMA	TTD.

**PERANAN INSTRUMEN GESEK
DALAM PERKEMBANGAN INDUSTRI
MUSIK POPULER
di
INDONESIA**



Oleh :

Ratih Kusuma Tanjung
011 0756 013



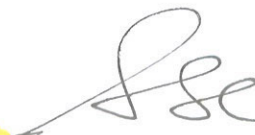
**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1
dalam minat utama Musik Pendidikan**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


2008


Tugas Akhir ini telah diuji dan diterima oleh
Tim Penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 26 Juni 2008


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Ketua


Prof. Dr. Victor Ganap, M. Ed.
Anggota/Pembimbing I


Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum.
Anggota/Pembimbing II


Y. Edhi Susilo, S. Mus., M.Hum.
Anggota/Penguji Ahli


Drs. Andre Indrawan, M.Mus., M.Hum.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Triyono Bramantyo, Ps, M. Ed, Ph.D.
NIP 130 909 903



Karya tulis ini dipersembahkan kepada:

Kedua Orang Tua

Yang Sedang dan Selalu berdoa

INTISARI

Berbicara tentang industri musik tentunya banyak hal yang harus diketahui, terutama proses bagaimana sebuah musik itu dapat sampai pada pendengaran kita apakah itu dengan cara membeli kaset dan CD audio atau dengan sarana media elektronik radio dan televisi. Industri rekaman merupakan salah satu dari sekian banyak media untuk mewujudkan keinginan dari beberapa kelompok musik dan melalui industri tersebut diharapkan segala ide musikal para musisi dapat dinikmati oleh kalangan luas dan tentunya faktor komersil dan nilai popularitas yang menjadi tujuan utamanya.

Musik Populer mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga kebutuhan untuk mengembangkan ide musiknya lebih fariatif salah satunya dengan menambah nuansa orkestra seperti instrumen gesek, dan untuk saat ini suatu lagu yang diaransemen dengan instrumen gesek untuk melengkapi instrumen intinya sudah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap musisi untuk membuat lagu yang diproduksi dan dipasarkan, oleh karena itu penulis tertarik sekali untuk menulis skripsi ini dengan judul “Peranan Instrumen Gesek Dalam Perkembangan Industri Musik Populer di Indonesia”.

Kata kunci : Intrumen gesek dan industri musik populer.



MOTTO

Bersyukur untuk hidup lebih indah.

Sabar dan ikhlas untuk hidup lebih tenang.

Bermusik untuk hidup lebih berwarna

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenaan-Nya penulisan skripsi yang berjudul “Peranan Instrumen Gesek Dalam Perkembangan Industri Musik Populer di Indonesia” telah diselesaikan. Hal ini sungguh menjadi pengalaman yang amat berharga karena penulis mendapat kesempatan untuk memperluas cakrawala pengetahuan dan kemampuan di bidang musik melalui tulisan ini, memang bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan tulisan ilmiah ini, karena keterbatasan ilmu yang dimiliki untuk mencermati fenomena yang diangkat dalam tulisan, proses pengambilan dan pengolahan data dari penelitian dan berbagai pustaka serta penyusunan menjadi sebuah tulisan, tentu saja banyak tantangan dan hambatan dalam menyelesaikan karya tulisan ini, pengalaman ini pulalah yang mendorong penulis untuk semangat dalam menyelesaikan karya yang kecil ini dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Upaya penulis dalam menyelesaikan tulisan ini tidak akan mungkin terlaksana tanpa bantuan berbagai pihak yang ikut mendukung secara moril maupun materiil dari awal penyusunan hingga akhir, untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, atas segala karunian Nya yang selalu diberikan kepada penulis

2. Bapak Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed. selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu serta pemikiran dalam membantu proses penulisan ini.
3. Bapak Drs. Pipin Garibaldi, D.M., M.Hum. selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikiran serta memahami kondisi serta kelemahan saya dalam menjalankan penulisan ini.
4. Bapak Y. Edhi Susilo, S. Mus., M. Hum. selaku penguji ahli dan mempermudah penulis untuk refisi dalam tulisan ini.
5. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Mas Oni Krisnerwinto yang telah memberikan waktu, berbagai macam ilmu pengalamannya dan menjadi inspirasi yang baik bagi para musisi instrumen gesek.
7. Mas Fay (Fathur Ismail) atas waktu dan berbagai ilmunya tentang proses perekaman musik dan khususnya instrumen gesek.
8. Semua Mas-mas dari *Sa'unine String Ensemble*.
9. Pihak Studio dan Perusahaan *Aquarius Musikindo* dan Studio Pendulum Jakarta atas ijinnya memberikan tempat untuk proses penelitian.
10. Teman-teman Samson dan Kerispatih yang telah memberikan izin karena lagunya dijadikan bahan sebagai penelitian.
11. Boss Cholis Ali Muchtar dan Mamah Maryam selaku kedua orang tua penulis atas keikhlasan, bimbingan, doanya untuk selalu dan tidak akan pernah berhenti memberikan yang terbaik kepada penulis, juga untuk mbak Lia, Mbak

Euis, Mbak opi, kakak-kakak ipar Mas Wawan, Mas Widji, Mas Lukman dan ponakan-ponakan yang lucu-lucu Bunga, Bening, Rizal, Wildan dan satu lagi masih dalam kandungan.

12. Bapak Budhi Ngurah dan Mas Asep Hidayat selaku dosen mayor cello dan selalu memberikan ilmu, kekompakan dan sifat kekeluargaan bagi semua mahasiswa mayor cello.
13. Teman-teman Jogja Cello Ansamble atas kebersamaan dan kekompakannya dalam belajar bersama *Ansamble* gesek.
14. Ibu Dra. Kismiyati, M.Hum selaku dosen pembimbing dan dosen piano yang selalu sabar berikan bimbingan selama penulis kuliah
15. Hendra Gunawan yang terkasih atas kebersamaannya dalam berbagi cerita, wawasan, dan semuanya itu indah.
16. Mas Dimawan K, Bang Affan, Om Abu selaku seperguruan atas kebaikan dan pengalaman belajarnya.
17. Sahabat Eva, Rohmah, Tio, Wasito, David K, Rizal, semua angkatan 2001 atas kekompakannya, dan teman-teman dari Magenta Afa, Ana, Sanjung, Mbak Golza, Anis dan Bu Poy kalian semua begitu sangat menyenangkan.
18. Keluarga besar Ali Muchtar dan Abu Syairi yang tersebar luas di seluruh negeri ini.

Masih banyak pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam tempat yang sangat terbatas ini, walaupun terlewat untuk disebut dalam ungkapan terima kasih dan syukur ini, namun sumbangsih anda berupa saran, masukan serta

dukungan tidak akan pernah terlupakan dalam hati penulis. Akhirnya semoga karya tulis kecil ini seperti layaknya sebuah karya ilmiah, bermanfaat bagi pengembangan, pemikiran dibidang musik sekaligus membuka pintu saran, kritik, bagi pemanfaatannya dikemudian hari.

Yogyakarta, 27 Mei 2008

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR NOTASI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Kerangka Penulisan.....	10

BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN INSTRUMEN GESEK DAN PERKEMBANGAN INDUSTRI MUSIK DI INDONESIA, SERTA ASAL MULA PEMAKAIAN INSTRUMEN GESEK PADA LAGU-LAGU POPULER

A. Sejarah dan Perkembangan Musik Gesek.....	12
1. Biola.....	14
2. Biola Alto.....	15
3. Cello.....	16
4. Kontrabass.....	16
B. Sejarah dan Perkembangan Industri Musik Indonesia.....	18
1. Periode 1960-1970.....	19
2. Periode 1970-1980.....	22
3. Periode 1980-1990.....	32
4. Periode 1990-2000.....	23
5. Periode 2000-an.....	27
C. Asal Mula Instrumen Gesek Mulai Dipakai Dalam Aransemen Musik Lagu-lagu Populer.....	29

BAB III Analisis Lagu dan Proses Produksi Album Rekaman

A. Analisis Contoh Aransemen Gesek.....	34
B. Contoh Rekaman <i>String Section</i>	46
1. <i>Mikrophone</i>	48
2. <i>Monitor</i>	50

3. <i>Mixing ang Mastering</i>	51
C. Proses Keseluruhan Produksi Rekaman Musik Untuk Dipasarkan.....	Siap 54
1. Kreatifitas.....	54
2. <i>Recording</i>	55
3. <i>Copyright</i>	56
4. <i>Legal and bussines affair</i>	56
5. <i>Royalty</i>	56
6. <i>Print</i>	57
7. Promosi.....	57

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

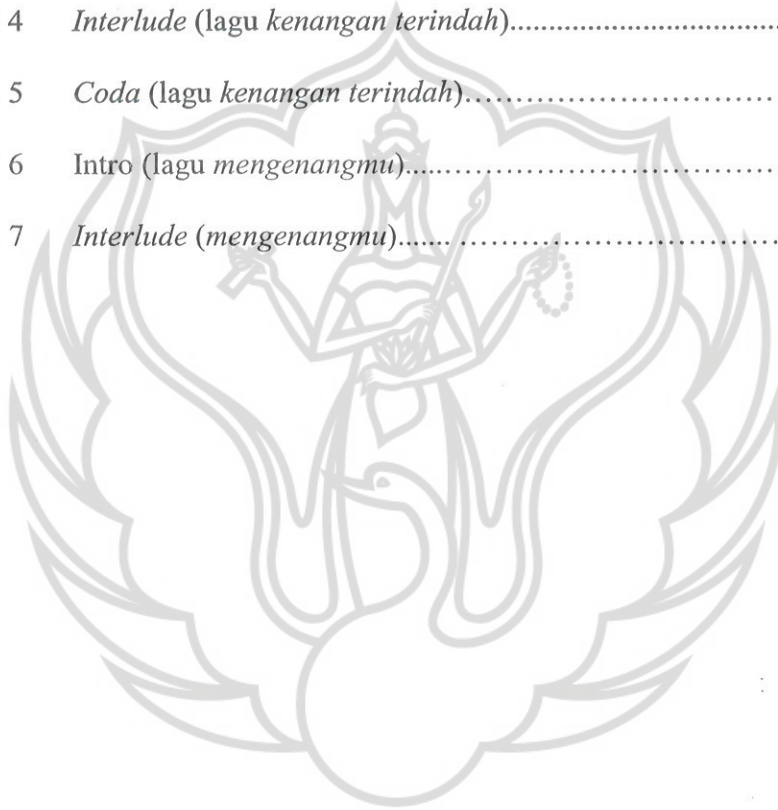
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Lagu *Kenangan Terindah* dari Samsons
- B. Lagu *Mengenangmu* dari Kerispatih

DAFTAR NOTASI**HALAMAN**

NOTASI 1	Intro lagu (lagu <i>kenangan terindah</i>).....	36
NOTASI 2	Melodi vokal masuk di bar 10 bersama cello.....	37
NOTASI 3	seksi string masuk pada birama14.....	38
NOTASI 4	<i>Interlude</i> (lagu <i>kenangan terindah</i>).....	39
NOTASI 5	<i>Coda</i> (lagu <i>kenangan terindah</i>).....	40
NOTASI 6	Intro (lagu <i>mengenangmu</i>).....	42
NOTASI 7	<i>Interlude</i> (<i>mengenangmu</i>).....	43



DAFTAR GAMBAR**HALAMAN**

GAMBAR 1 Instrumen Biola.....	15
GAMBAR 2 Instrumen Biola Alto.....	15
GAMBAR 3 Instrumen Cello.....	16
GAMBAR 4 Instrumen Kontrabass.....	17
GAMBAR 5 Formasi koes bersaudara dan koes plus.....	21
GAMBAR 6 Cover Album Samsons.....	35
GAMBAR 7 Cover album terbaru Kerispatih.....	44
GAMBAR 8 Oni Krisnerwinto dalam persiapan rekaman.....	45
GAMBAR 9 Proses <i>miking</i> violin dan viola.....	49
GAMBAR 10 Proses <i>miking</i> cello dan kontrabass dengan mik Neumann U 87... 49	49
GAMBAR 11 Proses <i>Miking</i> 3:1.....	49
GAMBAR 12 <i>Individual Headphone</i>	50
GAMBAR 13 <i>mixer</i> untuk proses <i>equalition</i>	52
GAMBAR 14 Fathir Utama Ismail, <i>Professional recording & Sound Engineering</i> 53	53
GAMBAR15 Peralatan proses <i>mixing</i> dan <i>mastering</i> di studio Pendulum Jakarta. 53	53
GAMBAR 16 Proses rekaman string di studio rekaman Aquarius Musikindo.....	55
GAMBAR 17 Tanda resmi pemasaran kaset dan CD.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini terdapat berbagai jenis musik yang berkembang diseluruh dunia, berkembangnya teknologi informasi dan media massa sehingga memungkinkan seseorang dapat mendengarkan dan mengapresiasi berbagai jenis musik dalam waktu tertentu. Tak tertutup pula kemungkinan untuk membandingkan dan mengelompokkan karakteristik berbagai jenis musik sebagai satu tujuan pemahaman keunikan serta nilai-nilai artistik dalam menghasilkan kembali suatu karya musik melalui idiom-idiomnya, seorang Musikolog Amerika *Ronald Pen* telah mengembangkan sesuatu kategori musik yaitu¹ :

1. Musik Seni (*Art Music*) adalah musik yang ditumbuh kembangkan dari budaya Euro-America, dan disebarkan melalui notasi tertulis secara umum dan ditampilkan dalam penataan bergaya konser.
2. Musik Tradisional (*Traditional Music*) adalah musik rakyat dari suatu budaya dan disebar luaskan secara lisan dari orang ke orang, yang ditampilkan dalam suasana santai.

¹ Ronald Pen, *Introduction to Music*, Mc Graw-Hill Inc. Kentucky, New York, USA, 1992, hal. 134

3. Musik Populer (*popular music*) diciptakan dan dipasarkan dengan tujuan komersial atau mengambil keuntungan dan ditumbuh kembangkan melalui berbagai teknologi media massa.

Disekitar abad 18-19 terutama di Eropa dan Amerika, mulai muncul suatu perkembangan jenis musik baru yang berbeda dengan musik rakyat maupun musik klasik, berbeda dengan musik klasik, musik pop diolah lebih sederhana sedangkan musik klasik lebih mengutamakan pengolahan secara kaidah musik standar². Musik *rock n' roll* adalah musik jenis musik yang berkembang seiring dengan perkembangan media audio visual. Karena media tersebut menjadi bagian dari sarana produksi, kedua musik ini merupakan *entertainment music* yang terkenal di Amerika dan Inggris, yang mulai diperkenalkan pada sekitar awal hingga pertengahan abad ke-20. Dalam perkembangannya mencapai puncak pada sekitar tahun 1960 dan 1970-an bermula dari suatu musik yang dikembangkan pada awal 1950 yang bernuansa *rock n' roll* dan merupakan jenis musik yang berakar dari tradisi Eropa. Jenis musik ini membawa pula suatu bentuk yang dianggap baru dalam penggarapan musik populer saat itu, dimulai dari artis *Bill Halley and The Comets* yang menciptakan lagu tema dari film *Blackboard Jungle* berjudul *Rock Around The Clock* yang menggambarkan suatu keadaan sekolah di daerah perkotaan dengan fokus pada kenakalan remaja, apa yang ditampilkan dalam musik maupun

² Charles Hamm, "Popular Music" dalam Don Michael Randel (ed), *The New Harvard Dictionary of Music*, The Belknap Press of Harvard University Press, Cambridge, Massachusetts, London, England, 1986, hal.646.

filmnya merupakan suatu sikap melawan pihak sekolah yang berkuasa sekaligus menjadi simbol pemberontakan kaum muda³. Hal tersebut merupakan gambaran awal mula dari perkembangan musik populer pada saat itu.

Perkembangan musik di Indonesia tidak pernah lepas dari perkembangan musik dunia. Beberapa perkembangan terpenting bersifat teknis ditambah dengan didirikannya stasiun radio dan televisi, serta proses perkembangan musik rekaman elektronik dan penguasaan suara, yang mana sangat menentukan tidak hanya masalah orkestra, gaya musik vokal pop, tetapi juga pada gagasan-gagasan dari pelaksana penyusunan aransemen bahkan penulis lagu⁴.

Istilah musik populer (*popular music*) berasal dari Amerika yaitu semacam musik *entertaining* seperti diwakili oleh Frank Sinatra dalam kurun waktu yang cukup lama. Populer di dalam suatu lingkungan tertentu tidak bisa disamakan dengan musik populer. Istilah ini tidak terlepas dari perkembangan dunia massa, elemen-elemen yang menunjukkan berbagai ciri khas jenis musik populer⁵.

1. Bahasa (*teks*) dengan gambaran yang kuat secara emosional.
2. Frase yang mudah dipahami
3. Instrumentasi yang indah dengan Instrumen Gesek

Musik Populer lahir di dunia industri dan erat kaitannya dengan teknologi, Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam disiplin seni

³ Roger Kamien. *Music An Appreciation*. New York Mc Grow-Hill Book Company, Inc., 1988, hal. 504

⁴ Dieter Mack, *Sejarah Musik Jilid 3*. Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1995, hal. 344-345.

⁵ Dieter Mack, *Apresiasi Musik Populer*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta, 1995, hal. 18

musik, perkembangan musik dan teknologi merupakan sumber-sumber material musikal yang dirasakan menjadi positif terhadap perkembangan dalam musik⁶. Menyatukan beberapa instrumen orkestra seperti ansambel gesek dengan musik populer bukan hanya musik itu terlihat lebih indah dan juga terlihat lebih mewah, secara tidak langsung dapat menjadi media untuk memasyarakatkan musik klasik.⁷

Instrumen gesek memiliki peranan penting dalam orkes simphonik, karena instrumen tersebut memiliki warna nada yang berbeda, selain itu intrumen gesek memilki teknik yang beraneka ragam dan wilayah nada yang luas. Luas wilayah tersebut menimbulkan efek-efek *tonal* yang bervariasi dan hampir tak terbatas. Hal ini menarik bagi para komponis dalam mengembangkan ide kreatifnya untuk membuat karya atau aransemen untuk instumen gesek yang bervariasi pada setiap zamannya.⁸

Tak ada sesuatu yang lebih menyentuh dan memuaskan dari musik kamar yang dimainkan dengan baik, khususnya *Ansambel Gesek*. Berkenaan dengan sensabilitas musik adalah relatif bahwa musik kamar telah mendapat tempat semestinya dengan musik populer, dan sekarang masih ada beberapa orang yang memandang musik kamar sebagai sesuatu yang menjemukan, oleh karenanya suatu tingkat pendidikan musik tertentu diperlukan untuk mengapresiasi jenis musik apapun sebagaimana mestinya, dan *Ansambel Gesek*

⁶ Jack Sacher & James Eversole, *The Art of Sound and Intruduction to Music*, 2nd Edition Prentice- Hall, Englewood Cliff, NewJersey, 1997, hal. 134

⁷ Addie MS, "Persiapan Menjelang Konser Twillight Orcestra", *Majalah Audio Pro*, Media Audio Profesional., Jakarta edisi 2004, hal. 9-21

⁸ Roger Kamien.*loc.cit.*, hal. 19

khususnya punya daya tarik hanya bagi mereka yang memiliki cita rasa tinggi terhadap musik⁹

Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dengan Jurusan Musiknya menjadi salah satu unsur yang berperan dalam perkembangan musik di Indonesia. Sebagai salah satu wadah yang bersifat *edukatif* dan bertanggung jawab secara moral terhadap kaidah-kaidah musik, khususnya Jurusan Musik dituntut untuk mengalami proses berkesenian yang berkesinambungan. Suatu perwujudan bentuk berkesenian yang berupa pementasan musik, mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Jurusan Musik mempunyai tanggung jawab terhadap repertoar-repertoar yang akan dimainkan. Ia dituntut untuk dapat membawakan karya-karya dengan baik yang tentunya dengan ekspresi musikal yang baik pula.

Segala unsur musikal yang dimaksudkan oleh pencipta karya itu harus mampu direalisasikan dengan sebaik-baiknya, tetapi karena suatu kondisi tertentu dalam suatu permasalahan kekuatan sumber bunyi musik, khususnya instrumen gesek diperlukan suatu sistem penguatan sumber suara agar dapat sampai ke telinga pendengar dengan baik. Oleh karena itu segala proses pun harus dilalui dan dapat menentukan hasil akhir dari kualitas suara, mengingat bahwa instrumen gesek mempunyai keterbatasan suara perlu diperhatikan selain juga mempunyai kepentingan yang tinggi dalam proses perekaman, baik perekaman langsung saat pertunjukan maupun perekaman di dalam studio¹⁰.

⁹ Alberto Bachman, *An Encyclopedia of The Violin*, Da capo Press, New York, 1996, hal. 288

¹⁰ Frans Louis, "Tekhnik Penggunaan Mikrophone Pada Gitar" Tugas Akhir Jurusan Musik-Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2002, hal. 8

Maraknya industri musik internasional mendorong pesatnya kebutuhan akan musik semakin meningkat, suatu perusahaan rekaman akan selalu berusaha mengembangkan untuk selalu berjuang mengikuti perubahan musik, sosial dan teknologi. Sebelum rekaman untuk produksi musik baru, perusahaan rekaman tersebut merencanakan keuntungan dari cetakan dan penjualan musik dan repertoar lagu dan ketika rekaman tersebut menarik publik, sang produser berada pada permintaan tetap karena sumber daya manusia dan perusahaan rekaman memerlukan lagu baru sehingga hampir setiap hari perusahaan industri rekaman memproduksi album rekaman untuk penyanyi solo ataupun group band dari berbagai produser rekaman¹¹. Suatu bukti nyata bahwa industri musik ini sudah mulai berkembang dan mengakibatkan ketatnya persaingan dalam industri musik.

Saat ini rekaman musik sudah menjadi salah satu kebutuhan bagi sebagian besar penggemar, pemikat dan masyarakat pada umumnya. Semakin tingginya tingkat konsumsi sebuah produk rekaman musik yang dipasarkan, membuktikan semakin besarnya apresiasi masyarakat terhadap sebuah jenis musik tertentu, khususnya kebutuhan untuk menikmati dan mendengarkan musik. Di lain hal pertimbangan promosi produk sebuah perusahaan bisnispun menempatkan musik sebagai media atau perantara sebuah iklan di televisi ataupun radio. Hal inilah yang merupakan bukti semakin berkembang industri musik di masyarakat¹².

¹¹. Randi Poe, *The New Songwriter's Guide to music Publishing 3rd edition*, Writer's Digest Book, UK, 1997, hal. 194

¹². *ibid*, hal. 205

Perkembangan industri musik Indonesia tidak pernah lepas dari perkembangan musik dunia. Di era tahun 80-an tidak mudah mencari data angka penjualan, banyak perusahaan rekaman yang tidak memegang data otentik produksi dan penjualan album rekaman, namun pada era tahun 1990-2000 banyak perusahaan rekaman sudah mempunyai data total album yang penjualannya tinggi dalam setahun. Dari beberapa perusahaan rekaman didapatkan data penyanyi solo atau group band yang angka penjualannya tinggi, 90 persen di antaranya menambah warna musiknya dengan sentuhan *String Ensambel* yang dapat menambah suasana lain dalam aransemen lagu tersebut¹³.

Suara yang dihasilkan dalam paduan *String Ensemble* dan instrumen yang lain (*combo*) akan terdengar lebih baik karena ada seperangkat alat *recording* yang digunakan cukup berkualitas, ditambah lagi pemain dari seksi *violin I*, *violin II*, *viola*, dan *cello*, selain mempunyai ketrampilan yang cukup juga dapat bekerja sama dengan baik, saling mendengarkan tiap-tiap seksi dan saling merasakan, bahkan jika mungkin diatur sedemikian rupa supaya aransemenya dapat dimainkan sesuai dengan partitur aslinya. Perpaduan tersebut akan berhasil dengan baik, yaitu karena kerja sama pemain yang sangat kompak dengan peran leader, ditambah peran yang tidak kalah penting ialah seorang engineer yang dapat *me-mixing* dan *mem-balance* untuk hasil yang seimbang antara instrumen gesek dan *combo* dengan sempurna.

¹³ Thomas, Tabloid *Bintang*. "25 Album Terbaik Sepanjang Masa" .edisi Minggu Pertama Bulan Maret Jakarta 2007, hal. 14

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat permasalahan yang dapat dirumuskan dengan mempersempit dan membatasi pokok pembahasan yang tercakup di dalamnya, yaitu : Mengapa banyak group band pada saat ini menggunakan instrumen gesek dalam album yang telah diproduksi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam karya ilmiah ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui peranan instrumen gesek dalam mempengaruhi keindahan aransemen lagunya dalam album mereka.
2. Untuk mengetahui teknik dalam perekaman instrumen gesek untuk mendapatkan hasil suara yang sesuai dengan karakter instrumen gesek.
3. Untuk mengetahui peranan *sound engineer* dalam *me-mixing* dan *mem-balance* instrumen gesek dan *combo*.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pedoman bagi produksi rekaman atau perorangan dalam memproduksi suatu album.

D. Tinjauan Pustaka

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka diperlukan beberapa sumber yang dapat dipercaya keberadaanya, yaitu sebagai berikut :

Mack, Dieter. *Apresiasi Musik Populer*, Yayasan Pustaka Nusantara Yogyakarta 1995. Buku ini memberikan pedoman untuk memberikan definisi yang proporsional mengenai musik populer serta pemahaman lebih luas terhadap perkembangan musik populer pada Bab I dan II.

Sacher, Jack & Eversole, James. *The Art of Sound and Intruduction to Musik*. 2nd Edition Prentice- Hall. Englewood Cliff, New Jersey. 1997 Buku pedoman untuk mengetahui peranan alat elektronik untuk menghasilkan suara dari alat musik tanpa menghilangkan karakter suara alat musik itu sendiri dan digunakan pada Bab I dan III

Poe, Randi. *The New Songwriter's Guide to Music Publishing 3rd edition*, Writer's Diggest Book UK, 1997. Buku ini sangat berarti bagi artis, produser rekaman atau perusahaan industri rekaman sekalipun karena buku ini berisi semua yang diperlukan dan perlu diketahui dalam penerbitan yang terbaik dalam sebuah album rekaman. Buku ini menjadi pedoman pada Bab III

Buck, Peter and Lennard, Vic. *Music Technology*, Reference Book, PC Publishing 4 Brook Street Tonbridge Kent, United Kingdom, 1995. Buku ini menjelaskan tentang rekaman dan produksi, banyak menjelaskan tentang cara-

cara menggunakan peralatan rekaman untuk instrumen gesek maupun berbagai macam instrumen.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis diskriptif dengan menggunakan pendekatan musikologi, karena musikologi mencakup masalah sejarah musik, analisis musik, aransemen, komposisi musik dan sebagainya.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Studi pustaka, pengumpulan data yang menunjang dalam proses penulisan ini.
2. Studi *discografi*, analisis *auditif* melalui media CD audio.
3. Wawancara kepada pihak langsung yang ahli dalam profesinya.

F. Kerangka Penulisan

Dalam penulisan ini menggunakan kerangka penelitian:

BAB I Pendahuluan. berisi tentang: Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, Kerangka Penulisan.

BAB II Sejarah Perkembangan Instrumen Gesek Dan Perkembangan Industri Musik Di Indonesia, Serta Asal Mula Pemakaian Instrumen Gesek Pada Lagu-Lagu Populer. membahas tentang: Sejarah dan perkembangan instrumen gesek, Sejarah dan perkembangan industri

musik Indonesia, Asal mula pemakaian instrumen gesek dalam aransemen lagu-lagu populer.

BAB III Analisis dan proses Produksi Album Rekaman mengulas tentang: Analisis contoh aransemen gesek, Proses rekaman untuk instrumen gesek, Proses keseluruhan produksi album rekaman untuk siap di pasarkan.

BAB IV Penutup. berisi tentang Kesimpulan.

